

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021)**

**Oleh :**

**Dwi Astuti Setyaningrum  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Laporan keuangan adalah sebuah catatan tentang informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat dijadikan sebagai gambaran atas kinerja perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan pihak yang berkepentingan seperti manager, investor, kreditur dan pemerintah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, Oleh sebab itu, Laporan Keuangan yang disajikan Perusahaan pada suatu periode akuntansi harus memiliki Integritas yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komite audit, komisaris independent, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran KAP, dan CSR terhadap integritas laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan memasukkan sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel dari 20 perusahaan selama 5 tahun.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran KAP, dan CSR berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan komisaris independent tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

**Kata Kunci :** *Corporate Governance*, Komite Adit, Komisaris Independen, Kepemilikan Intitusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran KAP, *Corporate Social Responsibility*, Integritas Laporan Keuangan.

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021)**

**Oleh :**

**Dwi Astuti Setyaningrum  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta**

**ABSTRACT**

*The financial report is a record of a company's financial information in an accounting period that can be used as an illustration of the company's performance. Financial reports can be used by interested parties such as managers, investors, creditors and the government as a basis for decision making. Therefore, the financial reports presented by the Company in an accounting period must have high integrity. This study aims to examine the effect of audit committees, independent commissioners, institutional ownership, managerial ownership, KAP size, and CSR on the integrity of financial reports. The data used in this study is secondary data obtained from the annual financial reports of BUMN companies listed on the IDX. Sampling in this study used a purposive sampling technique by including a sample of state-owned companies listed on the IDX in 2017-2021. The sample used in this study was 100 samples from 20 companies for 5 years.*

*The research method used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that audit committee, institutional ownership, managerial ownership, KAP size, and CSR have an effect on the integrity of financial statements. Meanwhile, independent commissioners have no effect on the integrity of financial reports.*

**Keywords:** *Corporate Governance, Audit Committee, Independent Commissioner, Institutional Ownership, Managerial Ownership, KAP Size, Corporate Social Responsibility, Financial Report Integrity.*